

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas komite audit pada perusahaan non keuangan di Indonesia. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu, karakteristik dewan komisaris, keberadaan KAP *big four*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage*. Variabel dependen adalah kualitas komite audit.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan tahunan perusahaan pada tahun 2011. Sampel diambil secara acak dari 356 perusahaan non keuangan. Tujuh puluh delapan perusahaan non keuangan ditetapkan sebagai sampel melalui perhitungan formula babbie. Variabel karakteristik dewan komisaris, keberadaan KAP *big four*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage* dianalisis menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas komite audit. Sedangkan karakteristik dewan komisaris, keberadaan KAP *big four*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas komite audit.

Kata Kunci: teori agensi, komite audit, *good corporate governance*, dewan komisaris